

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi seperti saat ini, kebutuhan akan tenaga kerja manusia menjadi sedikit tergeser dengan adanya pengaruh dari masuknya teknologi. Betapa tidak, berbagai alat seperti komputer dipercaya dapat menggantikan peran sumber daya manusia dengan melakukan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien. Dengan demikian kebutuhan akan manusia dalam suatu perusahaan tidak secara keseluruhan sebagai pekerja, karena sudah digantikan oleh teknologi. Dalam hal ini manusia hanya berperan dalam mengoperasikan teknologi tersebut. Sehingga, kompetensi individu dalam perusahaan pun perlu ditingkatkan, yaitu berupa kemampuan untuk mengoperasikan teknologi tersebut. Penguasaan dan keahlian diarahkan untuk mengikuti tuntutan teknologi (Hariandja, 2007).

Seiring dengan perkembangan sebuah perusahaan, seringkali kegiatan akuntansi menjadi sulit dilakukan karena permasalahan kompleksitas data transaksi pada perusahaan tersebut. Kelemahan dasar manusia seperti kelelahan dan kecermatan serta ketelitian dapat mempengaruhi hasil pekerjaan. Melihat hal tersebut, maka suatu teknologi diterapkan untuk memudahkan pekerjaan yang dilakukan manusia, yaitu dengan penggunaan komputer. Kelebihan yang dimiliki komputer dirasakan dapat menutupi

kekurangan yang dimiliki oleh manusia (Wahyono & Pujiatmoko, 2008). Salah satunya adalah penggunaan sistem informasi. Gupta *et al* (2007) menyatakan bahwa sistem informasi akan lebih mendorong pengaruh nilai-nilai budaya yang akan meningkatkan efisiensi dan inovasi pada organisasi. Oleh karena itu hal penting yang harus diperhatikan dalam menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individu maupun organisasi secara keseluruhan. Manfaat penggunaan teknologi informasi dapat diukur melalui suatu evaluasi yang dapat memberikan gambaran keberhasilan sistem itu sendiri. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan sistem informasi di dalam perusahaan sangatlah penting terutama sistem informasi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi. Menurut Baridwan (2004: 4) sistem informasi akuntansi adalah suatu bagian organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan komunikasikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan kepada pihak luar perusahaan (pemerintah, otoritas pajak, dan calon pemegang saham) dan pihak dalam perusahaan dalam hal ini para pemegang saham. Dalam aplikasinya sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari SIM (Sistem Informasi Manajemen) yang menyediakan informasi keuangan, serta informasi lainnya yang diperoleh dalam proses rutin transaksi akuntansi (Jones dan Rama, 2006).

Keberadaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan pada dasarnya dibuat untuk mempermudah sistem pengendalian yang ada di dalam perusahaan, hal ini dikarenakan oleh adanya pertimbangan pengematan waktu, tenaga, keakuratan dan juga tingkat efisiensi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nelson (2008) diterimanya suatu teknologi komputer tergantung pada teknologi itu sendiri, tingkat *skill*, dan *expertise* dari individu yang menggunakannya. Bagi perusahaan aplikasi teknologi yang tepat akan mendatangkan *competitive advantage*, sedangkan keahlian yang dimiliki akan meningkatkan kinerja individu yang bersangkutan. Selain keahlian yang dimiliki oleh individu, kepercayaan juga diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu tergantung pada kemudahan dari sistem informasi tersebut untuk dipahami sehingga dapat membantu penyelesaian pekerjaannya dengan cepat dan akurat. Menurut Jumaili (2005) bahwa pencapaian kinerja individu berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Oleh karena itu, suatu perusahaan dalam menerapkan sebuah sistem, yang paling penting adalah bagaimana sistem

tersebut dapat membawa dampak positif terhadap peningkatan kinerja individu tersebut..

Perkembangan sistem informasi akuntansi saat ini, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan teknologi yang menunjang aktivitas masyarakat. Sebut saja perusahaan dealer mobil, dengan banyaknya peminat, maka perusahaan atau individu di dalamnya membutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan dalam bekerja dan melayani secara cepat dan tepat. Berdasarkan pengamatan awal diperoleh informasi bahwa sistem informasi akuntansi telah diterapkan oleh usaha Dealer Mobil di Kota Gorontalo hal ini dibuktikan dengan penggunaan perangkat komputer pada perusahaan-perusahaan tersebut, diantaranya Dealer Mobil Honda dan Dealer Nisan.

Sistem informasi yang digunakan dalam dealer tersebut yaitu *customer relationship management* (CRM), yakni sistem yang berdasarkan web yang digunakan untuk membantu sebuah perusahaan dalam mengatur hubungan dengan konsumen. CRM menangkap, menganalisis dan mendistribusikan semua data yang relevan dari konsumen dan prospek interaksi kepada semua orang didalam organisasi. CRM memfokuskan kepada perhatian konsumen melebihi akuisisi konsumen dan terkenal sebagai alat yang paling membantu dalam kesuksesan perusahaan dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif.

CRM memiliki kemampuan swalayan dana aplikasi web yakni dapat melakukan transaksi sendiri dan mengetahui sendiri besarnya tagihan tiap bulannya. Pada saat terjadi penjualan mobil di suatu cabang, maka sistem akan mencatat semua data yang diperlukan, lalu data mengenai identitas pembeli mobil akan masuk ke database di kantor pusat, setelah itu dimulailah proses layanan ke pelanggan. Namun dari penggunaan sistem tersebut, diperoleh informasi dari dealer tempat penelitian bahwa ditemukan terdapat masalah yang dihadapi pegawai perusahaan yakni adanya informasi data yang kurang akurat, pemrosesan lamban, dan kurangnya pengetahuan tentang perkembangan teknologi dalam perusahaan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi efektifitas dan efisiensi kinerja perusahaan.

Dalam hal hubungan pengaruh antara kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu sudah banyak diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Indralaksana dan Suaryana (2014) yang menemukan sistem informasi akuntansi paling banyak pada kategori sangat baik, sementara kinerja individu juga secara dominan berada pada kategori sangat baik. Dari hasil penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja individu. Hasil tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2013) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual. Mengamati fenomena, teori dan hasil penelitian

terdahulu yang dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang **“Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu pada Usaha Dealer Mobil di Kota Gorontalo”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih terdapatnya permasalahan dalam sistem informasi akuntansi pada dealer mobil di Kota Gorontalo yakni adanya informasi data yang kurang akurat dan juga pemrosesan yang lamban.
2. Masih kurangnya kompetensi atau kinerja individu pada dealer mobil di Kota Gorontalo untuk mengoperasikan teknologi.
3. Adanya ketidaksesuain antara hasil penelitian dilapangan dengan teori dan beberapa penelitian yang dikemukakan di atas. Dimana teori dan hasil penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa sistem informasi dapat memberikan kemudahan bagi pengguna, namun penemuan awal menyatakan hal yang justru bertolak belakang.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kualitas sistem informasi akuntansi

berpengaruh terhadap kinerja individu pada Usaha Dealer Mobil di Kota Gorontalo?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada Usaha Dealer Mobil di Kota Gorontalo?

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat, diantaranya:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan referensi bagi pihak yang akan meneliti lebih lanjut khususnya mengenai kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu.

1.5.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam memecahkan masalah dan kebijakan pimpinan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada Usaha Dealer Mobil di Kota Gorontalo